

## BAB V

### SIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya tentang diksi dan gaya bahasa lirik lagu Jepang karya Touyama Mirei, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Gaya bahasa yang terdapat dalam lagu Jepang karya Touyama Mirei pada album “*Answer*”, “*My Way*”, dan mini album “*Negai E.P*” ditemukan 16 macam gaya bahasa yaitu gaya bahasa Metafora, Hiperbola, Repetisi, Personifikasi, Metonimi, Onomatope, Simile, Klimaks, Tautology, Antithesis, Alusio, Eufemisme, Litotes, Oksimoron, Ironi, dan Sinestesia.
2. Pada album “*Answer*” ditemukan 13 macam gaya bahasa yang diurutkan berdasarkan jumlah data yang ditemukan di setiap lagu yaitu, Metafora, Hiperbola, Repetisi, Personifikasi, Metonimi, Onomatope, Simile, Klimaks, Tautology, Antithesis, Alusio, Eufemisme, Litotes. Pada album *My way* ditemukan 9 macam gaya bahasa yaitu, Repetisi, Metafora, Tautology, Oksimoron, Metonimi, Alusio, Hiperbola, Ironi, dan Sinestesia. Pada mini album *Negai E.P.* hanya ditemukan 3 macam gaya bahasa yaitu Metafora, Metonimi, dan Repetisi.
3. Gaya bahasa yang paling banyak ditemui adalah gaya bahasa Metafora dan Repetisi. Penggunaan gaya bahasa metafora diikuti dengan penggunaan diksi yang bersifat konotatif dan memberikan penegasan atau perbandingan terhadap makna sesungguhnya yang ingin diungkapkan oleh penulis lirik. Melalui gaya bahasa repetisi yang digunakan pada lirik yang diciptakan diikuti juga dengan banyaknya penggunaan diksi bersifat denotatif yang membuat lirik terkesan lebih kuat dan tegas dalam mengungkapkan makna dan ekspresi dari lagu tersebut.
4. Jenis diksi yang sering muncul dan digunakan dalam lirik lagu Touyama Mirei adalah bersifat denotatif yaitu bermakna sebenarnya, melalui penyampaian makna tersebut lirik dari lagu-lagunya dapat dimaknai seakan-akan seperti sebuah cerita cinta, kata-kata penyemangat maupun kisah sedih. Selain denotatif, juga ditemukan beberapa penggunaan diksi yang bersifat konotatif atau kiasan.

5. Melalui banyaknya penggunaan gaya bahasa metafora dan repetisi yang ditemukan pada diksi yang kebanyakan bersifat denotatif atau bermakna sebenarnya dalam lirik lagu-lagu karya Touyama Mirei, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan tersebut merupakan sebuah *style* atau ciri khas dari penyanyi Touyama Mirei.

## 5.2 Saran

Penelitian tentang diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu Jepang karya Touyama Mirei ini hanya sebagian kecil dari penelitian tentang lirik lagu Jepang. Berdasarkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan ini adapun beberapa saran yaitu:

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang, dapat menjadikan lirik lagu Jepang karya Touyama Mirei maupun dari musisi Jepang lainnya sebagai sarana belajar bahasa Jepang, khususnya untuk mempelajari kosakata dan istilah-istilah dan budaya yang tidak lazim ditemui.
2. Bagi pengajar bahasa Jepang, untuk memperkenalkan lirik lagu Jepang sebagai salah satu sarana pembelajaran khususnya dalam bidang kosakata dan gaya bahasa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat juga meneliti lebih lanjut mengenai diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu Jepang, khususnya perbandingan antara diksi dan gaya bahasa lirik lagu bahasa Jepang dan lirik lagu bahasa Indonesia. Serta dapat juga meneliti dari sumber data yaitu musisi Jepang lainnya, dengan harapan mendapatkan ragam gaya bahasa yang berbeda juga.